

## Daftar Pustaka

### Buku

- Arifin, Anwar. 2014. *Perspektif Ilmu Politik*. Pustaka Indonesia : Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1994. *Strategi Komunikasi : Sebuah pengantar Ringkas*. Armico : Bandung.
- Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*. Kencana : Surabaya.
- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. PT. Rajawali Pers : Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Perencanaan & Strategi Komunikasi (Edisi Revisi)*. PT. Rajawali Pers. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Keempat)*. PT. Rajawali Pers : Depok.
- Dalman . 2014. *Keterampilan Membaca*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Dinamika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Fitrah, Muh dan Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*. Jejak Publisher : Bojong Genteng.
- Miles, Mattew B, dan Huberman, Michael. 2009. *Analisis Data Kualitatif*, Universitas Indonesia (UI-Press) : Jakarta.

- J. Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada dan Serba Makna*. Kencana Media Grup : Jakarta.
- Morissan. 2018. *TEORI KOMUNIKASI : Individu Hingga Massa*. Prenamedia Group : Jakarta.
- Mulyana, Deddy, 2016. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada : Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2017. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Prasetyo, Sunar, Dwi. 2008. *Rahasia mengajar Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Diva Press, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Widjaja, 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.

### **Jurnal / Karya ilmiah**

- Antari, Novi, Dwi. 2016. *Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas V di Kota Serang*. Jurnal Kalimaya. Volume 4 Nomor 2.
- Fitragisyela, Olivia. 2021. *Pengaruh Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang*. Skripsi.
- Fitrianti, Nur, Winda. 2018. *Strategi Humas Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pada Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Administrasi Perkantoran. Volume 6 Nomor 2.

- Khairunisa. 2020. *Strategi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Provinsi Jambi Dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Untuk Mewujudkan Masyarakat Literate*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Volume 4 Nomor 2.
- Lubis. 2020. *Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Ilmu Perpustakaan. Volume 2 Nomor 1.
- Manga, Elisabeth. 2017. *Pola Komunikasi Pustakawan Dalam Meningkatkan Pelayanan (Studi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Ilmu Komunikasi UHO. Volume 2 Nomor 3.
- Nabawi, Muhammad. 2018. *Peranan Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan*. eJurnal Ilmu Komunikasi. Volume 6 Nomor 3.
- Nuraini. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 15 Surabaya*. Skripsi.
- Panggabean, Sarma. 2019. *Pengantar Membaca Teknik dan kreatif*. (Diktat untuk kalangan sendiri). Universitas HKBP Nommensen. Medan.
- Syecham, Fanny. 2019. *Strategi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Ogan Komering Ilir dalam Meningkatkan Budaya dan Minat Baca Masyarakat*. Skripsi.
- Yatun. Sri. 2015. *Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan*. Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi. Volume X Nomor 2.

## **Web**

- <https://kbbi.web.id/minat.html>
- <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/3>
- [http://repositori.kemdikbud.go.id/13033/1/Puslitjakdikbud\\_Indeks%20Aktivitas%20Literasi%20Membaca%2034%20Provinsi](http://repositori.kemdikbud.go.id/13033/1/Puslitjakdikbud_Indeks%20Aktivitas%20Literasi%20Membaca%2034%20Provinsi)

**Lampiran – Lampiran**

## **Lampiran 1. Daftar pertanyaan wawancara**

Dalam pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PERPUSTAKAAN KOTA MAKASSAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT KOTA MAKASSAR**”. Berikut daftar pertanyaan wawancara :

**Nama** : Tenri A. Palallo, S.Sos., M.Si

**Jabatan** : Kepala Dinas Perpustakaan Kota Makassar

**Alasan** : Sebagai seorang pemimpin yang memiliki fungsi untuk perumusan kebijakan.

1. Bagaimana peran Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kota Makassar ?
2. Bagaimana strategi komunikasi Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam mensosialisasikan berbagai layanan program/inovasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kota Makassar ?
3. Apa tujuan pesan dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat terhadap berbagai layanan inovasi/program yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ?
4. Siapa komunikan atau penerima target sasaran dari berbagai program yang telah diterapkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ?
5. Bagaimana cara Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam menetapkan komunikator atau sumber yang mensosialisasikan terkait program yang sudah diterapkan tersebut ?
6. Apakah dalam mensosialisasikan berbagai layanan inovasi/program menggunakan media, dan media apa saja yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar?
7. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan dalam mengukur seberapa efektif program/inovasi yang sudah di terapkannya ?

**Nama : Tulus Wulan Juni**

**Jabatan : Pustakawan**

**Alasan :Informan berperan penting dalam mengimplementasikan berbagai layanan inovasi/program serta informan ini memiliki hak dalam hal sosialisasi.**

1. Apa tujuan pesan dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat terhadap berbagai layanan inovasi/program yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ?
2. Bagaimana cara menganalisis dan memahami karakter khalayak atau komunikan yang menerima berbagai program tersebut ?
3. Bagaimana cara Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam menetapkan komunikator atau sumber yang mensosialisasikan terkait program yang sudah diterapkan tersebut ?
4. Bagaimana penyusunan pesan terkait program/inovasi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ?
5. Apakah dalam mensosialisasikan berbagai layanan inovasi/program menggunakan media, dan media apa saja yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar?
6. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan dalam mengukur seberapa efektif program/inovasi yang sudah di terapkannya ?
7. Apa efek yang ditimbulkan terhadap program/inovasi tersebut setelah diterapkannya dengan menggunakan strategi komunikasi ?
8. Hambatan apa saja yang terjadi selama proses strategi komunikasi untuk menarik minat baca dan minat kunjung ?

**Nama : Andika Ibrahim**

**Jabatan : Pustakawan**

**Alasan :Informan yang berperan dalam pengelolaan informasi publik**

1. Apa tujuan pesan dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat terhadap berbagai layanan inovasi/program yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ?
2. Bagaimana cara menganalisis dan memahami karakter khalayak atau komunikan yang menerima berbagai program tersebut ?
3. Bagaimana cara Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam menetapkan komunikator atau sumber yang mensosialisasikan terkait program yang sudah diterapkan tersebut ?
4. Bagaimana penyusunan pesan terkait program/inovasi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ?
5. Apakah dalam mensosialisasikan berbagai layanan inovasi/program menggunakan media, dan media apa saja yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar?
6. Apa efek yang ditimbulkan terhadap program/inovasi tersebut setelah diterapkannya dengan menggunakan strategi komunikasi ?

**Nama : Uly Muliawati**

**Jabatan : Pustakawan**

**Alasan :Informan yang berperan dalam monitoring setiap pelaksanaan kegiatan dari berbagai layanan inovasi/program.**

1. Bagaimana cara menganalisis dan memahami karakter khalayak atau komunikan yang menerima berbagai program tersebut ?
2. Bagaimana penyusunan pesan terkait program/inovasi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ?
3. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan dalam mengukur seberapa efektif program/inovasi yang sudah di terapkannya ?
4. Hambatan apa saja yang terjadi selama proses strategi komunikasi untuk menarik minat baca dan minat kunjung ?



## Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara



**Wawancara dengan Bapak Tulus Wulan Juni  
(Pustakawan Dinas Perpustakaan Kota Makassar)**



**Wawancara dengan Bapak Tulus Wulan Juni  
(Pustakawan Dinas Perpustakaan Kota Makassar)**



**Wawancara dengan Ibu Uly Muliawati  
(Pustakawan Dinas Perpustakaan Kota Makassar)**



**Wawancara dengan Bapak Tulus Wulan Juni  
(Pustakawan Dinas Perpustakaan Kota Makassar)**

### Lampiran 3. Catatan pengamatan

#### CATATAN LAPANGAN PENGAMATAN

Observasi

Hari dan tanggal : 18 Januari, 23,25 Mei, 3 Juni 2022

Pukul : 09.00 WITA - selesai

Objek Pengamatan : Aktivitas di Dinas Perpustakaan Kota Makassar

Dalam pengamatan peneliti selama observasi, Kepala Dinas memimpin pelaksanaan tugas Dinas Perpustakaan Kota Makassar bersama dengan seluruh pustakawan dalam merumuskan Rencana Strategi (Renstra), mendistribusikan pekerjaan dan memberi arahan pelaksanaan tugas kepada bawahan, rapat pelaksanaan kegiatan, mengevaluasi hasil kerja bawahan di berbagai layanan inovasi/program, melaksanakan pembinaan, rapat penentuan sarana promosi Dinas Perpustakaan Kota Makassar, melaksanakan kerjasama dengan (pendongeng, organisasi literasi). Rapat tersebut merupakan kegiatan inti yang dilakukan Dinas Perpustakaan Kota Makassar untuk mengevaluasi kinerja dan menentukan sosialisasikan berbagai layanan inovasi/program kerja di bulan berikutnya.

Selain itu, dalam rapat tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwa sebagai tim pembinaan yang dibagi beberapa tim tersebut ditugaskan oleh Kepala Dinas untuk melakukan kerjasama antara instansi yaitu toko buku, bimbel (bimbingan belajar), penerbit dan serta menyelenggarakan pengembangan perpustakaan berstandar nasional sebagai tujuan untuk peningkatan minat baca masyarakat. Dan disetiap hari kerja, beberapa pustakawan melaksanakan tugas kedinasan yang ditugaskan langsung oleh atasan dalam mengimplementasikan berbagai layanan inovasi/program. Disetiap pagi, beberapa pustakawan melakukan *briefing* ketika akan melaksanakan tugas. Selain itu juga dalam kegiatan *briefing* ini para pustakawan bisa melakukan evaluasi terhadap tugas yang mereka kerjakan dihari sebelumnya. Kegiatan *briefing* ini diterapkan di Dinas Perpustakaan Kota Makassar untuk meningkatkan kedisiplinan dan bertanggung jawab di setiap pelaksanaan tugas masing-masing pustakawan.

Dalam pengamatan peneliti disaat akan melakukan wawancara kepada informan yang telah dipilih, pertama Kepala Dinas Perpustakaan Kota Makassar (Tenri A.Palallo) saat akan di wawancara oleh peneliti, Kepala Dinas melaksanakan rapat yang di ikuti oleh seluruh pustakawan. Dilanjut informan kedua yaitu pustakawan (Tulus Wulan Juni) saat akan di wawancara oleh peneliti, pak Tulus sedang menjalankan tugas melayani masyarakat untuk keperluan terkait kebijakan Dinas Perpustakaan Kota Makassar dan melakukan rapat bersama pimpinan, informan ketiga yaitu pustakawan (Uly Muliawati) saat akan diwawancara oleh peneliti, Ibu Uly sedang memonitoring kepada para pustakawan yang menjalankan tugas dilapangan dan informan terakhir yaitu pustakawan (Andika Ibrahim) saat akan di wawancara oleh peneliti, bapak Andika sedang menjalankan tugas yang ditugaskan dari pimpinan di Dinas Perpustakaan Kota Makassar.

Lampiran 4. Table Koding

**Tabel Koding Data Wawancara**

Informan	No	Transkrip Wawancara	Koding
<p>(TA)</p> <p>Tenri A. Palallo, S.Sos., M.Si</p> <p>Kepala Dinas Perpustakaan Kota Makassar</p>	1	<p>P : Bagaimana peran Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kota Makassar ?</p> <p>TA : Sebagai perwakilan pemerintah, peran Dinas Perpustakaan Kota Makassar sangat besar dalam hal peningkatan minat baca pada masyarakat di Kota Makassar. Dalam menjalankan tugas, kami berdasar pada Peraturan Walikota Makassar Nomor 105 Tahun 2016. Dinas Perpustakaan mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang perpustakaan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah. <b>Apapun program-program yang kita lakukan kalau tidak adanya kesadaran dari masyarakat itu sendiri maka program tersebut tidak akan berjalan.</b></p>	<p>Melaksanakan kegiatan sesuai dengan Peraturan Walikota Makassar Nomor 105 Tahun 2016.</p>
	2	<p>P : Bagaimana strategi komunikasi Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam mensosialisasikan berbagai layanan program/inovasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kota Makassar ?</p> <p>TA : <b>Strategi komunikasi yang kami gunakan dalam sosialisasi yaitu dengan komunikasi kelompok dan komunikasi massa. Agar pesan-pesan yang kami sampaikan bisa sampai kepada masyarakat, strategi yang kami gunakan dalam sosialisasi yaitu dengan cara mengedukasi, memberikan informasi serta melakukan pendekatan secara persuasif kepada masyarakat.</b></p>	<p>Menggunakan strategi komunikasi kelompok dan komunikasi massa.</p>
	3	<p>P : Apa tujuan pesan dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat terhadap berbagai layanan inovasi/program yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ?</p> <p>TA : <b>Sebenarnya tujuannya semua itu adalah untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Dinas dan juga termasuk layanan program/inovasi ini. Esensi dari semua itu adalah untuk kesejahteraan masyarakat Kota Makassar walaupun dari sumber dana yang terbatas akan tetapi kami akan terus melakukan pembinaan kepada pustakawan perpustakaan dan memfasilitasi perpustakaan. Jadi kalau kami di Dinas beserta para pustakawan terus kreatif dalam meningkatkan minat baca ke masyarakat inshaAllah lambat laun wilayah Kota Makassar kita ini bisa mencapai angka minat baca yang tinggi.</b></p>	<p>Memberikan pemahaman atau edukasi yang baik kepada masyarakat terkait pentingnya membaca.</p>

	4	<p>P : Siapa komunikan atau penerima target sasaran dari berbagai program yang telah diterapkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ?</p> <p>TA : Kegiatan sosialisasi pembinaan tersebut selalu diadakan setiap tahunnya melalui tim yang sudah di bentuk sebelumnya.</p>	Pendekatan kepada para pustakawan yang bekerja di perpustakaan.
	5	<p>P : Bagaimana cara Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam menetapkan komunikator atau sumber yang mensosialisasikan terkait program yang sudah diterapkan tersebut ?</p> <p>TA : Namanya tenaga fungsional itu kan dia harus mampu memahami tupoksinya. Dan kepada pustakawan yang saya tunjuk langsung dalam melakukan sosialisasi secara langsung ataupun melakukan pembinaan, mereka para pustakawan tersebut harus mampu dan menguasai berbagai program layanan dan kegiatan-kegiatan terkait pembiaian kepada peserta, karena kalau mereka tidak mampu dan tidak menguasai program atau kegiatan pembinaan bagaimana caranya mereka bisa mengedukasi dan mempersuasi masyarakat. Mereka juga harus mampu membaca situasi dan kondisi dilapangan saat melakukan kegiatan tersebut.</p>	Membentuk tim pembinaan menuju perpustakaan standar nasional, dan memberikan tugas pustakawan sesuai dengan tupoksinya.
	6	<p>P : Apakah dalam mensosialisasikan berbagai layanan inovasi/program menggunakan media, dan media apa saja yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar?</p> <p>TA : Di kota makassar, untuk mengajak orang-orang untuk mencintai perpustakaan atau mempromosikan berbagai layanan program/inovasi kita menggunakan baik media cetak lokal seperti fajar dan tribun timur. Bukan cuman itu, kami juga bekerja sama dengan media elektronik yaitu TV lokal Celebes TV. Bahkan kamipun ada juga media internet seperti web Dinas Perpustakaan Kota Makassar, facebook, instagram, tiktok, twitter, whatsapp dan juga youtube kami gunakan.</p>	Menggunakan saluran-saluran komunikasi berupa media massa.
	7	<p>P : Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan dalam mengukur seberapa efektif program/inovasi yang sudah di terapkannya ?</p> <p>TA : Setiap pekerjaan kan ada target atau tujuan yang harus kita capai. Oleh karena itu, setiap saat saya selalu memonitoring dan mengevaluasi pencapaian dari tiap-tiap kegiatan atau layanan program/inovasi. Di Dinas Perpustakaan Kota Makassar ini ada jadwal yang kami selalu buat, dimana setiap bidang baik itu kegiatan-kegiatan yang kami lakukan, pembinaan perpustakaan secara langsung, pelatihan/workshop secara</p>	

		<p>langsung dan tim media yang selalu mensosialisasikan melalui media itu membuat jadwal untuk melakukan evaluasi kepada teman-teman yang ada dilapangan. Dari situ nantinya saya bisa melihat apa-apa yang masih kurang. Kalau mengenai layanan program/inovasi untuk dipublikasikan selalu dalam pertemuan tersebut saya menekankan untuk terus ditingkatkan, mengingat minat baca masyarakat di Kota Makassar ini masih dalam kategori sedang minat bacanya.</p>	<p>Melakukan rapat evaluasi secara bertahap.</p>
<p>(TW) Tulus Wulan Juni Pustakawan</p>	<p>1</p>	<p>P : Apa tujuan pesan dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat terhadap berbagai layanan inovasi/program yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ? TW : Pada prinsipnya, tujuan komunikasi yang kita lakukan selama ini untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat adalah bagaimana memberikan edukasi terhadap membaca buku kepada mereka. Oleh karena itu, dengan cara dan metode penyampaian pesan terkait kegiatan-kegiatan atau layanan program/inovasi yang bagus maka otomatis masyarakat akan memahami dan menerima pesan tersebut. Nah khusus Kota Makassar, saat ini berdasarkan survey minat baca masyarakat ada pada kategori sedang, sehingga kami Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam mengajak masyarakat terkait dari sisi kebaikan membaca buku perlu dilakukan sebuah edukasi yang baik tentunya.</p>	<p>Memberikan pemahaman atau edukasi yang baik kepada masyarakat terkait pentingnya membaca.</p>
	<p>2</p>	<p>P : Bagaimana cara menganalisis dan memahami karakter khalayak atau komunikan yang menerima berbagai program tersebut ? TW : Kita melihat dulu apa masalahnya dari masyarakat, jadi kami sebenarnya memiliki kebijakan dalam hal peningkatan minat baca melalui 7 layanan inovasi dan 1 program dengan indikator yang berbeda-beda. Jadi, yang pertama inovasi Dongkel <i>With Mobile Library</i> target sasarannya ialah PAUD, SD (Sekolah Dasar) dan masyarakat, layanan ini berangkat dari keresahan kami karena perpustakaan keliling sangat kurang diminati oleh masyarakat. Jadi, kami dari dinas perpustakaan berinisiatif untuk mengkolaborasikan dengan pendongeng. Peran pendongeng ini sebagai salah satu pengantar untuk memancing mereka supaya mau membaca buku. Kedua, layanan inovasi Kartu Perpustakaan Bisa PeDe target nya seluruh masyarakat dengan usia 7-55 tahun karena permasalahan dari masyarakat yang jenuh dengan kartu perpustakaan yang hanya sebatas</p>	<p>Melakukan langkah awal seperti observasi lapangan, pendataan perpustakaan, pendekatan kepada para pustakawan yang bekerja di perpustakaan, dan mengetahui dari berbagai permasalahan dari masyarakat.</p>

	<p>masuk perpustakaan dan pinjam buku di perpustakaan, jadi kami berinisiatif untuk membuat kartu ini lebih bisa dipergunakan secara luas dengan bekerjasama oleh penerbit/toko buku untuk mendapat diskon, dan juga bimbel (bimbingan belajar) untuk mendapat diskon. Ketiga, layanan inovasi Sentuh Pustaka dengan target sasaran kami ialah perpustakaan sekolah, berangkat dari perpustakaan yang tidak berstandar nasional. Jadi kami dari dinas melakukan pembinaan kepada tenaga perpustakaan secara langsung dan membantu penataannya mulai dari fasilitas dan memperbaharui ruangnya agar siswa tidak jenuh jika masuk ke perpustakaan. Keempat, layanan inovasi kita yaitu KUSUKA (Kelas Khusus Pemustaka) targetnya seluruh masyarakat, jadi berangkat dari permasalahan kepada masyarakat yang belum mahir atau memahami keterampilan hidup/kecakapan hidup. Kelima, layanan inovasi Magang Mandiri dengan target masyarakat alumni ilmu perpustakaan, yang berangkat dari permasalahan masih banyaknya lulusan/alumni ilmu perpustakaan yang masih menganggur. Keenam, layanan inovasi Dongkelor (Dongeng Keliling Online dari Rumah) yang kami sajikan melalui youtube dengan target sasaran seluruh masyarakat, layanan ini dibuat karena pandemi Covid-19. Inovasi ketujuh yaitu Mini Pustaka Mart/Ga'de-Ga'de Pustaka, targetnya seluruh masyarakat. Layanan ini dibuat karena perpustakaan yang ada di kelurahan itu tidak berfungsi secara maksimal dan kurangnya masyarakat yang membaca buku berdasarkan survey, jadi kami berinisiatif untuk membuat layanan ini agar masyarakat lebih dekat dengan perpustakaan. Kedelapan adalah program E-Pustaka (Elektronik Pustaka), target sarannya kepada seluruh masyarakat yang berdomisili Kota Makassar, program ini dibuat karena berangkat dari permasalahan masyarakat yang tidak mau sulit untuk mendapatkan informasi/membaca buku sehingga kami berinovasi membuat program ini.</p> <p>P : Bagaimana cara Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam menetapkan komunikator atau sumber yang mensosialisasikan terkait program yang sudah diterapkan tersebut ?</p> <p>TW : Dalam hal ini sebagai langkah awal, Dinas Perpustakaan membentuk beberapa tim pembina perpustakaan. Setelah tim terbentuk, tim tersebut melakukan pendataan di kecamatan, kelurahan dan kepulauan. Kemudian, melalui surat tugas yang dibuatkan SK oleh Kepala</p>	<p>Membentuk tim pembinaan menuju perpustakaan standar nasional, dan memberikan tugas pustakawan sesuai dengan tupoksinya dan berkolaborasi dengan pendongeng, penerbit, toko buku dan bimbingan belajar.</p>
--	--	---



	<p>Dinas untuk turun ke lapangan melakukan sosialisasi terkait pembinaan perpustakaan di kecamatan, kelurahan dan kepulauan. Tim tersebut, melanjutkan ke lokasi dimana perpustakaan berada untuk membina sebagai tujuan menjadikan perpustakaan yang berstandar nasional. Kemudian kami juga berkolaborasi dengan komunitas-komunitas literasi salah satunya komunitas pendongeng melalui perpusling ini bersama pendongeng untuk berkombinasi dalam tujuan mengajak atau bersifat persuasif sehingga minat baca bisa meningkat.</p> <p>4 P : Bagaimana penyusunan pesan terkait program/inovasi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ? TW : Penyusunan pesan yang kami gunakan dalam melakukan kegiatan atau sosialisasi adalah memberikan informasi, mengedukasi serta melakukan pendekatan secara persuasif kepada masyarakat. Kemudian kepada pegiat literasi pendongeng mengajak siswa/siswi dan juga masyarakat yang ada dilokasi untuk mencintai perpustakaan dengan pesan yang bersifat persuasif bahkan di dalam mendongengnya pun selalu menginformasikan terkait layanan program/inovasi Dinas Perpustakaan Kota Makassar dan juga bersifat edukasi.</p> <p>5 P : Apakah dalam mensosialisasikan berbagai layanan inovasi/program menggunakan media, dan media apa saja yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar? TW : Disamping media cetak, elektronik dan juga internet yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar, kami juga melakukan sosialisasi secara langsung yaitu melakukan kegiatan pembinaan, pelatihan/workshop dan kita sebagai motivator nya. Beberapa pustakawan yang ditunjuk langsung Kepala Dinas untuk mensosialisasikan secara langsung baik itu disekolah-sekolah ataupun media cetak seperti brosur di tempel di berbagai titik sesuai dengan arahan dari Kepala Dinas. Adapun juga kita mengadakan sosialisasi secara langsung untuk kegiatan lomba mendongeng. Jadi, sebelum lomba mendongeng dilakukan kita adakan dulu workshopnya. Itu workshop mendongeng pesertanya dari guru tk, sd, staff dan masyarakat umum. Jadi.. kita adakan dulu workshopnya, kita adakan pelatihannya bagi mereka lalu kemudian kita adakan lombanya.</p>	<p>Menyampaikan pesan-pesan komunikasi yang bersifat informatif, edukasi dan persuasif.</p> <p>Menggunakan saluran-saluran komunikasi berupa media massa.</p>
--	--	---

	6	<p>P : Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan dalam mengukur seberapa efektif program/inovasi yang sudah di terapkannya ?</p> <p>TW : Mengevaluasi layanan program/inovasi yang kita terapkan ke masyarakat itu biasanya setiap bulan kami melaksanakan rapat, forum itu untuk mengevaluasi layanan pencapaian program/inovasi selama sebulan. Ada juga yang kami lakukan itu setiap minggu biasanya pada hari senin bersama dengan Kepala Dinas dan seluruh pustakawan. Sebenarnya bukan hanya masalah layanan program/inovasi yang dibahas dalam rapat tersebut tapi menyeluruh terkait kegiatan, lomba-lomba ataupun pembinaan. Intinya kita harus adakan rapat dulu, disitu kita lihat apa-apa yang kurang serta apa-apa yang diinginkan oleh masyarakat, kemudian kita menentukan kegiatan untuk dilakukan selanjutnya, ditambah kita harus memilih materi promosi dan tema sesuai kebutuhan masyarakat.</p>	Melakukan rapat evaluasi secara bertahap.
	7	<p>P : Apa efek yang ditimbulkan terhadap program/inovasi tersebut setelah diterapkannya dengan menggunakan strategi komunikasi ?</p> <p>TW : Ada dua yang menjadi ukuran seberapa besar dampak dari layanan inovasi/program kami, yaitu dari eskternal survey budaya baca dan IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) yang dilakukan dari Balitbangda. Salah satu tolak ukurnya yang kelihatan langsung adalah survey budaya baca, ada memang setiap tahun kegiatan kita yaitu survey langsung yang dilaksanakan oleh pihak ke 3, kemudian kita lihat apakah layanan Inovasi yang kita buat ini berdampak pada peningkatan budaya baca atau sebaliknya tapi kita naik terus setiap tahunnya kecuali pada saat pandemi karena pada survey itu ada beberapa indikator yang tidak bisa terpenuhi. Kedua, alat ukur kami adalah IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) yang di keluarkan langsung oleh Balitbangda dan ternyata hasilnya tinggi berarti masyarakat puas dengan layanan Inovasi/program yang kita buat. Selain 2 alat indikator tersebut, secara internal dari kami adalah melihat dari daftar kunjungan perpustakaan karena memang target dari perpustakaan adalah kunjungan perpustakaan. Dari jumlah pengunjung tersebut bisa ditentukan minat baca masyarakat meningkat atau tidak. Jadi kalau 2 alat ukur dari eksternal itu kita tidak boleh menilai harus dari luar.</p>	Hasil survey baik dari eksternal maupun internal yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar mengalami peningkatan dari 5 tahun terakhir sampai sekarang.

	8	<p>P : Hambatan apa saja yang terjadi selama proses strategi komunikasi untuk menarik minat baca dan minat kunjung ?</p> <p>TW : Kalo dari segi hambatan yang pertama dari SDM (Sumber Daya Manusia) kita. Pemanfaatan media dalam kegiatan promosi perpustakaan saya rasa belum bisa dikatakan maksimal ya karena kami di dinas perpustakaan masih punya kendala terutama pada sumber daya manusia dengan jumlah pustakawan Dinas Perpustakaan Kota Makassar yang hanya 11 orang, yang idealnya kan jumlah pustakawan itu harusnya 90 pustakawan. Apalagi salah satu tugas pustakawan itu kan melakukan publikasi atau promosi. Jadi, kendala itu kita kurang dari segi tenaga. Makanya kita selalu sampaikan kepada <i>stakeholder</i> pimpinan untuk bisa menambah tenaga fungsional pustakawan karena tidak bisa diharap kalo hanya 11 orang pustakawan dengan mengcover 1,4 juta penduduk dan dengan luas wilayah Kota Makassar yang sangat luas, jadi kalau hanya 11 pustakawan melakukan sosialisasi apalagi secara langsung itu kurang maksimal <b>tetapi kita berusaha untuk bagaimana terus melakukan promosi itu tidak berhenti kemudian kita maksimalkan juga melalui media sosial yang ada.</b></p>	<p>Mengalami beberapa hambatan dalam mengimplementasikan berbagai layanan inovasi/program.</p>
--	---	--	--

<p>(AI)</p> <p>Andika Ibrahim</p> <p>Pustakawan</p>	<p>1</p> <p>P : Apa tujuan pesan dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat terhadap berbagai layanan inovasi/program yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ?</p> <p>AI : Jadi... tujuan dari komunikasi yang kami lakukan selama ini baik itu secara langsung ataupun melalui media adalah disamping mengedukasi masyarakat tentang kebaikan dari membaca buku, kami juga mempersuasi masyarakat untuk mengajak mengunjungi perpustakaan dan juga menikmati layanan program/inovasi dari kami dengan tujuan dalam peningkatan minat baca masyarakat saat ini</p> <p>2</p> <p>P : Bagaimana cara menganalisis dan memahami karakter khalayak atau komunikan yang menerima berbagai program tersebut ?</p> <p>AI : Berbicara mengenai target sasaran, yang perlu pertama kita pahami bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar mencakup pembinaan perpustakaan. Pembinaan perpustakaan khusus wilayah Kota Makassar ini dilakukan di perpustakaan kecamatan, perpustakaan kelurahan, dan perpustakaan kepulauan. Dan untuk dibidang pendidikan, perpustakaan sekolah yaitu perpustakaan SD, SMP. Khusus perpustakaan SMA masuk pada wilayah binaan provinsi. Dalam hal ini, yang menjadi peserta pada kegiatan-kegiatan sosialisasi maupun pembinaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar antara lain ialah pustakawan perpustakaan dengan masyarakat umum.</p> <p>3</p> <p>P : Bagaimana cara Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam menetapkan komunikator atau sumber yang mensosialisasikan terkait program yang sudah diterapkan tersebut ?</p> <p>AI : Beberapa pustakawan yang ditunjuk langsung kepala Dinas Perpustakaan untuk mensosialisasikan secara langsung baik itu di sekolah-sekolah ataupun di media cetak seperti poster ditempel dan juga di media sosial/internet. Adapun melakukan pembinaan secara langsung. Ditambah lagi kami berkolaborasi bersama dengan organisasi literasi khusus pembinaan anak jalanan. Sehingga organisasi tersebut lah yang akan menentukan lokasi dan mengajak pendongeng kemudian organisasi tersebut yang membuat tema dongeng sesuai dengan permasalahan anak jalanan yang bersifat edukasi.</p>	<p>Memberikan edukasi terkait pentingnya membaca buku.</p> <p>Melakukan langkah awal seperti observasi lapangan, pendataan perpustakaan, pendekatan kepada para pustakawan yang bekerja di perpustakaan, dan mengetahui dari berbagai permasalahan dari masyarakat.</p> <p>Membentuk tim pembinaan menuju perpustakaan standar nasional, dan memberikan tugas pustakawan sesuai dengan tupoksinya dan berkolaborasi dengan pendongeng dan organisasi literasi.</p>
---	--	--

	<p>4 P : Bagaimana penyusunan pesan terkait program/inovasi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ?</p> <p>AI : Cara yang kami gunakan untuk melakukan pendekatan dengan masyarakat adalah dengan memberikan informasi terlebih dahulu melalui media ataupun secara langsung kemudian mengedukasi mereka melalui pembinaan ataupun disetiap kegiatan atau lomba yang kami adakan selalu dalam mendukung peningkatan minat baca ini.</p> <p>5 P : Apakah dalam mensosialisasikan berbagai layanan inovasi/program menggunakan media, dan media apa saja yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar?</p> <p>AI : Media elektronik seperti radio, jadi kalo kita mensosialisasikan melalui radio yaitu Smart FM. Jadi, apabila pimpinan-pimpinan kita ada undangan dariradio Smart Fm untuk mengikuti Talk Show sehingga kesempatan ini lah bagaimana kasi keluar semangat perpustakaan dengan apa-apa kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ataupun berbagai layanan program/inovasi kita. Media yang digunakan sebagian besar digunakan di media online. Karena media online itu cepat penyampaiannya ke masyarakat. Kita punya layanan program/inovasi Dongkel, jadi sekolah-sekolah yang mau dikunjungi oleh tim dari Dinas Perpustakaan Kota Makassar kemudian kita membuat grup WA (<i>Whatsapp</i>) lalu kita sebarkan apabila ada sekolah yang ingin dikunjungi dari Dinas Perpustakaan Kota Makassar sesuai permintaan silahkan disampaikan di grup. Adapun tim yang telah berkoaborasi dengan kami yaitu pegiat literasi pendongeng yang dilakukan pada saat dilokasi untuk tujuan mengajak peserta didik ataupun masyarakat untuk mencintai membaca buku.</p> <p>6 P : Apa efek yang ditimbulkan terhadap program/inovasi tersebut setelah diterapkannya dengan menggunakan strategi komunikasi ?</p> <p>AI : Jadi salah satu kegiatan yang dilakukan di bidang pengembangan perpustakaan dan pembudidayaan ialah survey budaya baca. Dalam hal ini kita bekerjasama dengan pihak ke 3 untuk melakukan atau mensurvey budaya baca masyarakat khusus di Kota Makassar. Dan alhamdulillah.. budaya baca masyarakat terus meningkat setiap tahunnya. Ditambah</p>	<p>Menyampaikan pesan-pesan komunikasi yang bersifat informasi dan edukasi</p> <p>Menggunakan saluran-saluran komunikasi berupa media massa.</p>
--	--	--

		<p>dimasa pandemi anak-anak tidak sekolah secara langsung jadi banyak yang beranggapan bahwa budaya baca menurun. Tetapi satu hal terkait budaya baca adalah indikator membaca bukan hanya diperpustakaan sekolah tapi kenyataannya jika kita membaca informasi di wa (<i>whatsapp</i>) masyarakat itu sudah membaca, kita buka google untuk mencari informasi sesuai kebutuhan kita berarti itu juga sudah dikategorikan membaca. <b>Jadi yang namanya budaya baca ada beberapa subyek indikator dan inilah survey yang dilakukan dan hasilnya terus meningkat walaupun meningkatnya hanya kecil.</b></p>	<p>Hasil survey baik dari eksternal maupun internal yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar mengalami peningkatan dari 5 tahun terkahir sampai sekarang.</p>
<p>(UM) Uly Muliawati Pustakawan</p>	<p>1  2</p>	<p>P : Bagaimana cara menganalisis dan memahami karakter khalayak atau komunikan yang menerima berbagai program tersebut ? UM : <b>Langkah pertama yang dilakukan oleh seorang pembina yaitu melakukan observasi lapangan, melakukan pendataan, serta melakukan pendekatan kepada para pustakawan yang bekerja di perpustakaan dan masyarakat umum.</b></p> <p>P : Bagaimana penyusunan pesan terkait program/inovasi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar ? UM : <b>Pesan-pesan yang kami sampaikan baik secara langsung ataupun melalui media itu, pada dasarnya adalah untuk memberitahukan kepada</b></p>	<p>Membentuk tim pembinaan menuju perpustakaan standar nasional.</p>

	<p>seluruh masyarakat Kota Makassar dan menekankan ke sisi kebaikannya perpustakaan. Yahh namanya juga sosialisasi berarti memberitahukan ke masyarakat tentang kelebihan perpustakaan dan juga kelebihan berbagai layanan program/inovasi kita kalau memang sangat baik.</p> <p>3 P : Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan dalam mengukur seberapa efektif program/inovasi yang sudah di terapkannya ? UM : Jadi kalau evaluasinya,biasanya setiap hari saya selalu melakukan <i>briefing</i> kepada teman-teman yang akan turun kelokasi untuk mengevaluasi apa-apa saja yang menjadi kekurangan layanan program/inovasi ini dari yang sebelumnya, dan apa-apa saja yang diinginkan oleh masyarakat terkait layanan kami. Kemudian nanti disampaikan pada saat rapat bersama kepala dinas, staff dan pustakawan yang hadir pada rapat nantinya.</p> <p>4 P : Hambatan apa saja yang terjadi selama proses strategi komunikasi untuk menarik minat baca dan minat kunjung ? UM : Saya rasa sudah tidak ada hambatan mengenai promosi karena media sosial terkhusus <i>facebook</i> sangat besar pengaruhnya apalagi dizaman sekarang tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat sudah memiliki <i>handphone android</i>. Kita kan kencang untuk mempublish informasi di <i>facebook</i> terkait layanan inovasi/program dan kegiatan kita. Akan tetapi dalam melaksanakan kegiatan ataupun mengimplementasikan berbagai layanan inovasi/program, sarana dan prasarana masih kurang dalam hal ini ialah mobil perpustakaan keliling yang masih kurang dan anggaran dana yang terbatas. Apalagi di masa pandemi covid 19 ini, segala kegiatan aktivitas kunjungan masyarakat ke perpustakaan sangat dibatasi bahkan ditutup untuk sementara waktu.</p>	<p>Menyampaikan pesan-pesan dengan menekankan dari sisi kebaikannya perpustakaan ataupun membaca buku.</p> <p>Melakukan <i>briefing</i> dan setiap saat memonitoring kepada pustakawan dalam pelaksanaan berbagai layanan inivasi/program.</p> <p>Mengalami hambatan dari segi sarana dan prasarana.</p>
--	---	--

## Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian				
No	Indikator (Rumusan Masalah)	Sumber Data	Metode	
1	Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan Kota Makassar	Menentukan Tujuan Pesan Komunikasi	- Wawancara	- Pedoman wawancara
		Mengenal Khalayak/Sasaran	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Pedoman Observasi - Pedoman Wawancara - Pedoman Dokumentasi
		Menentukan komunikator	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Pedoman Observasi - Pedoman Wawancara - Pedoman Dokumentasi
		Menyusun Pesan	- Wawancara - Dokumentasi	- Pedoman Wawancara - Pedoman Dokumentasi
		Memilih Saluran Komunikasi	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Pedoman Observasi - Pedoman Wawancara - Pedoman Dokumentasi



		Evaluasi Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Observasi</li> <li>- Pedoman Wawancara</li> <li>- Pedoman Dokumentasi</li> </ul>
2	Efektivitas Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan Kota Makassar	Survey Budaya Baca	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Wawancara</li> <li>- Pedoman Dokumentasi</li> </ul>
		IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) oleh Balitbangda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Wawancara</li> <li>- Pedoman Dokumentasi</li> </ul>
		Daftar kunjungan perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Wawancara</li> <li>- Pedoman Dokumentasi</li> </ul>
3	Hambatan Dinas Perpustakaan Kota Makassar	Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Wawancara</li> </ul>
		Kurangnya mobil perpustakaan keliling	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Wawancara</li> </ul>
		Anggaran dana yang terbatas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Wawancara</li> </ul>
		Pandemi Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Wawancara</li> </ul>

Lampiran 6. Tabel hasil Koding

**Tabel Hasil Koding Data Wawancara**

Hasil Koding				
No	Indikator (Rumusan Masalah)		Temuan	Efektif/ Tidak Efektif
1	Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan Kota Makassar	Menentukan Tujuan Pesan Komunikasi	Tujuan pesan komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar yaitu mengubah pengetahuan (kognitif) atau pola pikir masyarakat dengan upaya-upaya melalui sosialisasi secara langsung, melakukan pembinaan, serta memanfaatkan media massa.	Efektif
		Mengenal Khalayak/Sasaran	Dalam hal mengenal khalayak/sasaran, Dinas Perpustakaan Kota Makassar melakukan observasi lapangan, pendataan perpustakaan, pendekatan kepada para tenaga pengelola perpustakaan, dan mengetahui berbagai permasalahan dari masyarakat sehingga hal tersebut yang menjadi acuan dalam membuat layanan inovasi/program.	Efektif
			Dalam menentukan komunikator, kepala dinas perpustakaan Kota Makassar membentuk tim pembinaan menuju untuk perpustakaan yang	

		Menentukan Komunikator	berstandar nasional, memberikan tugas pustakawan sesuai dengan tupoksinya dan berkolaborasi dengan pendongeng dan organisasi literasi. Kepala Dinas menekankan kepada seluruh pustakawan yang akan melakukan sosialisasi secara langsung atau melakukan pembinaan yang telah ditunjuk langsung agar lebih memahami dan mengetahui berbagai layanan inovasi/program. Selain itu, Dinas Perpustakaan Kota Makassar juga berkolaborasi dengan organisasi literasi dan juga pendongeng yang tergabung dengan Dinas Perpustakaan Kota Makassar sebagai komunikator.	Efektif
		Menyusun Pesan	Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam hal menyusun pesan ialah memberikan informasi terkait layanan Dinas Perpustakaan Kota Makassar serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, memberikan pemahaman (edukasi) tentang pentingnya membaca buku, disamping itu, pesan tersebut bersifat mengajak (persuasif).	Efektif
		Memilih Saluran Komunikasi	Dalam hal memilih saluran komunikasi, Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam mensosialisasikan berbagai layanan inovasi/program kepada masyarakat yang ada di Kota Makassar menggunakan berbagai media yang ada, diantaranya yaitu melalui media cetak Koran lokal (Tribun Timur, Fajar) dan brosur, serta media elektronik yaitu televisi (Celebes Tv), radio lokal (RRI dan Smart Fm) disamping itu juga Dinas	Efektif

			Perpustakaan Kota Makassar menggunakan media baru yaitu (Web, Facebook, Twitter, Instagram, TikTok, Whatsapp, Youtube). Media-media tersebut dirasakan sangat efektif untuk menjangkau masyarakat luas.	
		Evaluasi Program	Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam melaksanakan evaluasi pencapaian keberhasilan layanan program/inovasi di Kota Makassar dilakukan secara bertahap. Dimana hal tersebut dilaksanakan per satu bulan yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan di ikuti oleh kepala bidang, sekretaris dan termasuk khusus pustakawan. Ada juga yang dilaksanakan setiap hari yang dipimpin langsung oleh kepala bidang untuk memonitoring kepada tim yang akan turun langsung ke lokasi dalam melakukan pelayanan inovasi kepada masyarakat.	Efektif
2	Efektivitas Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan Kota Makassar		Adapun juga alat ukur untuk mengetahui seberapa besar dampak dari layanan inovasi/program yang di implementasikan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar untuk masyarakat adalah secara eksternal dan internal. Eksternal ada 2 yaitu survey budaya baca dan IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) yang dilakukan oleh Balitbangda, dan internal yaitu daftar kunjungan di perpustakaan yang di data langsung oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Berdasarkan dari observasi	Efektif

		peneliti terkait dari beberapa hasil survey baik dari eksternal maupun internal yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar mengalami peningkatan dari 5 tahun terakhir sampai sekarang.	
3	Hambatan Dinas Perpustakaan Kota Makassar	Beberapa hambatan yang dialami oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam mengimplementasikan berbagai layanan inovasi/program seperti kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) dalam hal ini yaitu pustakawan profesional, kurangnya mobil perpustakaan keliling, anggaran dana yang terbatas dan pandemi covid-19.	Tidak Efektif

